

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN KEMAMPUAN MOTORIK TERHADAP
AKTIVITAS BERMAIN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**Eko Krisma Putra
Nim. 01004**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN KEMAMPUAN MOTORIK
TERHADAP AKTIVITAS BERMAIN PADA SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DI
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG**

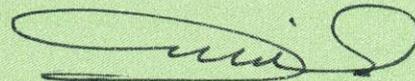
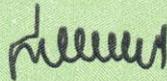
Nama : Eko Krisma Putra
BP/NIM : 2008/01004
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2014

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Gusril, M.Pd
NIP. 195911040 198510 1 001

Drs. Hanif Badri
NIP. 195805020 198403 1 006

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes., AIFO
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang***

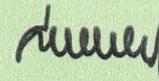
**Hubungan Status Gizi dan Kemampuan Motorik Terhadap Aktivitas Bermain
Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung
Kota Padang**

Nama : Eko Krisma Putra
BP/NIM : 2008/01004
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

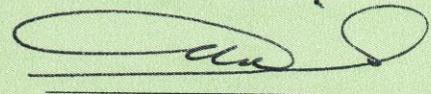
Padang, Mei 2014

Tim Penguji:

Ketua : Prof. Dr. Gusril, M.Pd



Sekretaris : Drs. Hanif Badri



Anggota : Drs. Didin Tohidin, M.Kes.,AIFO



Anggota : Drs. Syafrizar, M.Kes



Anggota : DR. Wilda Welis, S.P.Kes



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, September 2014
Yang Menyatakan



Eko Krisma Putra
Nim. 01004

ABSTRAK

Eko Krisma. 2014. "Hubungan Status Gizi dan Kemampuan Motorik Terhadap Aktivitas Bermain Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang".

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas bermain pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis korelasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah 1.602 siswa dari seluruh siswa kelas V dalam 1 sekolah yang keluar sebagai sampel penelitian, teknik pengambilan *random sampling*. Sampel dalam penelitian adalah 60 siswa dari seluruh siswa kelas V dalam 1 sekolah yang keluar sebagai sampel penelitian, teknik pengambilan *system random sampling*. Hipotesis penelitian yaitu (1) Terdapat hubungan antara status gizi terhadap aktivitas bermain pada Siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, (2) Terdapat hubungan antara kemampuan motorik terhadap aktivitas Bermain Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri d Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, dan (3) Terdapat hubungan antara status gizi dan kemampuan motorik secara bersama-sama dengan aktivitas bermain Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur: (1) status gizi digunakan indeks massa tubuh (IMT). (2) Kemampuan motorik diukur dengan *Scott Motor Ability test* dan (3) Aktivitas bermain diukur dengan angket. Analisa data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Ditentukan hasil penelitian sebagai berikut:

Terdapat hubungan antara status gizi terhadap aktivitas bermain pada Siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang ditandai dengan perolehan $r_o = 0,322 > r_{tab} (\alpha = 0,05) = 0,254$ dengan pengujian signifikan $t_{hitung} (2,60) > t_{tabel} (1,67)$. Terdapat hubungan antara kemampuan motorik terhadap aktivitas bermain pada Siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang ditandai dengan perolehan $r_o = 0,567 > r_{tab} (\alpha = 0,05) = 0,254$ dengan pengujian signifikan $t_{hitung} (3,95) > t_{tabel} (1,67)$. Terdapat hubungan antara status gizi dan kemampuan motorik secara bersama-sama dengan aktivitas bermain Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dengan perolehan $R_o = 0,632 > R_{tab} (\alpha = 0,05) = 0,254$ dengan pengujian signifikan $F_{hitung} (19,9) > F_{tabel} (3,13)$.

Kata Kunci: Status Gizi, Kemampuan Motorik, Aktivitas Bermain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Status Gizi dan Kemampuan Motorik Terhadap Aktivitas Bermain Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Didin Tohidin, M.Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Hanif Badri selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. DR. Wilda Wilis, SP. M.Kes, Drs. Didin Tohidin, M.Kes., AIFO dan Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah berdo'a demi keberhasilan penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	10
1. Hakekat Aktivitas bermain.....	10
2. Hakekat Status Gizi.....	15
3. Hakikat Kemampuan Motorik.....	23
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel	33
D. Definisi Operasional.....	36
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis	48
C. Pengujian Hipotesis.....	49
D. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian.....	36
3. Klasifikasi IMT	37
4. Distribusi Frekuensi Status Gizi (X_1).....	44
5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik (X_2).....	45
6. Distribusi Frekuensi Aktivitas Bermain (Y)	47
7. Rangkuman Analisi Uji Normalitas	48
8. Uji Signifikansi Korelasi X_1 dengan X_2	49
9. Uji Signifikansi Korelasi X_1 dengan Y	50
10. Uji Signifikansi Korelasi X_2 dengan Y.....	52
11. Uji Signifikansi Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y	53
12. Jumlah Permainan Yang Dilakukan Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang di luar Waktu Sekolah.....	60
13. Jumlah Permainan Yang Dilakukan Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang di Sekolah setiap Hari	62
14. Lama Waktu Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang	65
15. Lama Waktu Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Melakukan Permainan di Sekolah	66
16. Tujuan Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Melakukan Permainan	71
17. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Terhadap Kegiatan Bermain Anaknya	74
18. Alat Permainan Yang Dipilih Oleh Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Dalam Melakukan permainan	76
19. Tempat Bermain Yang Disenangi Oleh Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Dalam Bermain	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	32
2. Tes lari cepat 4 detik	40
3. Histogram Status Gizi (X_1)	45
4. Histogram Kemampuan Motorik (X_2)	46
5. Histogram Aktivitas Bermain (Y).....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Blanko Tes Kemampuan Motorik.....	84
2. Kisi-Kisi Aktivitas Bermain.....	85
3. Petunjuk Pengisian Angket Aktivitas Bermain.....	87
4. Data Pengukuran Status Gizi	92
5. Data Kemampuan Motorik.....	94
6. Data Penelitian Status gizi (X_1), Kemampuan motorik (X_2) dan Aktivitas bermain siswa kelas V SD Kecamatan Lubik Begalung Kota padang (Y)	96
7. Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Status Gizi Melalui Uji <i>Lilliefors</i> (X_1).....	98
8. Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Motorik Melalui Uji <i>Lilliefors</i> (X_2)	100
9. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Aktivitas Bermain Melalui Uji <i>Lilliefors</i> (Y)	102
10. Analisis Korelasi Sederhana dan Korelasi Ganda Hubungan Status Gizi dan Kemampuan Motorik Terhadap Aktivitas Bermain Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang (Variabel X_1 , X_2 dan Y)	104
11. Pengujian Hipotesis Satu	106
12. Pengujian Hipotesis dua.....	107
13. Uji Independensi	108
14. Pengujian Hipotesis Tiga	109
15. Foto-Foto Dokumentasi Penelitian	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saat sekarang ini. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang sehat, berpengetahuan dan berkualitas sesuai dengan tujuan sistem keolahragaan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah menetapkan program keolahragaan nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 11 menyatakan “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.”

Berdasarkan uraian di atas, olahraga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dibutuhkan bagi setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan serta kebugaran jasmani. Kesegaran jasmani juga sangat dibutuhkan oleh setiap siswa untuk memperoleh ketangkasan, kesanggupan serta kemampuan belajar yang tinggi, Salah satu jalan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dengan

melakukan olahraga yang teratur atau aktivitas sehari-hari yang bermanfaat untuk kesehatan.

Pada awal pendidikan yaitu sekolah dasar (SD) merupakan tahap awal perkembangan anak untuk penyesuaian diri dengan lingkungan, untuk penyesuaian diri anak cenderung melakukan aktivitas bermain dengan teman-temannya, ini mempengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial anak.

Bermain merupakan salah satu fenomena yang paling alamiah dan luas dalam kehidupan anak, terdapat naluri bermain pada setiap anak serta kebutuhan melakukannya dalam suatu pola yang khusus guna melibatkannya dalam suatu kegiatan yang membantu proses kematangan anak. Melalui bermain anak belajar berbagai hal yang ada disekelilingnya. Mulyadi (2004:53) ”Bermain adalah tahap awal dari proses panjang belajar anak pada anak-anak, melalui bermain yang menyenangkan anak menyelidiki dan memperoleh pengalaman yang banyak, baik dengan dirinya sendiri maupun linkunganya. anak dapat mengorganisasikan berbagai pengalaman dan kemampuan kognitifnya dan kembali ide-idenya”

Siswa yang melakukan pembelajaran penjaskes dan aktivitas bermain di sekolah perlu mengkonsumsi makanan bergizi, sebelum pergi ke sekolah yang terbaik untuk anak adalah mengkonsumsi makanan yang cukup mengandung zat gizi yang di perlukan oleh tubuh adalah karbohidrat, lemak, protein, air, dan mineral, yang terpenting di perhatikan keseimbangan zat gizi tersebut. Sebab apabila tidak seimbang akan mengakibatkan gizi buruk, seiring dengan pendapat Ahmadi (1991:3) bahwa “gizi buruk dapat

menghambat motivasi, kesungguhan kesanggupan belajar, bahkan dapat menyebabkan anak bersifat apatif, kelelahan fisik serta mental”.

Dampak lain dari status gizi juga akan menimbulkan masalah berat badan yang berlebihan, akibatnya siswa yang mempunyai gizi berlebih atau kegemukan, kurang dapat melakukan gerakan aktivitas bermain yang menggunakan fisik.

Menurut Gusril (2003: 5) “Status gizi adalah suatu kondisi dari setiap individu yang di pengaruhi oleh penggunaan zat makanan,zat makanan yang di makan berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan serta menyediakan kalori bagi siswa dalam melakukan aktivitas.bila status gizi baik, tentu dia dapat mengikuti kegiatan sehari-hari dengan baik.sebaiknya, siswa yang mempunyai gizi yang berlebih (*obesitas*) atau kurang mempunyai dampak yang negatif terhadap gerakanya.”

Pada seseorang keterampilan di pandang sebagai salah satu perbuatan atau tugas, dan lainnya adalah sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran. keterampilan di artikan sebagai kompetensi yang di peragakan oleh seseorang dalam menjalankan suatu tugas berkaitan dengan pencapaian tujuan. Kemampuan motorik kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan selain itu, keterampilan banyak tergantung pada kemampuan dasar, seperti: keseimbangan, kecepatan, reaksi dll. kemampuan motorik dasar berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan anak menurut Lutan Rusli (1988:93) bahwa “kemampuan motorik adalah kapasitas yang di peragakan oleh seseorang yang berkaitan dengan palaksanaan, dan peragaan suatu keterampilan yang relatif terlihat pada masa kanak-kanak”.

“Kemampuan motorik atau kemampuan individu mendasari penampilan dalam berbagai keterampilan motorik, Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi dari yang lain di duga akan lebih berhasil menyelesaikan tugas keterampilan motorik khusus” Toho cholik Motohir dan Gusril (2004: 161). Artinya Pada anak SD kemampuan motorik adalah aspek penting untuk melakukan aktivitas bermain. karena kemampuan motorik merupakan dasar dalam mengembangkan keterampilan siswa-siswa untuk melakukan aktivitas bermain. selain itu kemampuan motorik adalah salah satu tujuan dan fungsionalisasi potensi yang dimiliki siswa yang di peroleh dari aktivitas bermain. Oleh sebab itu, salah satu indikator tercapai tidaknya tujuan dalam aktivitas bermain tersebut dapat di lihat dari tingkat kemampuan motorik siswa. kemampuan motorik seseorang berbeda-beda dan tergantung kepada banyaknya pengalaman yang di kuasai.

Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Karsin (2004:67) menyatakan bahwa “krisis ekonomi bangsa telah mengakibatkan masalah gizi yang menimbulkan *lost generation* yaitu suatu generasi dengan jutaan anak kekurangan gizi sehingga tingkat kecerdasan (IQ) lebih rendah”.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik, lingkungan adalah segala yang terdapat di sekitar makhluk hidup, baik yang bersifat biotik dan abiotik yang selalu berinteraksi secara timbal balik. “Dalam

melakukan aktivitas bermain lingkungan adalah tempat anak menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan keadaan alam untuk memperoleh rasa senang” Toho cholik motohir dan Gusril (2004: 161) lingkungan juga tempat tumbuh dan berkembang serta harus memperoleh pendidikan secara bertahap hingga membentuk pribadi yang dewasa.baik buruknya lingkungan di sekitar anak merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan jiwa dan tempat melakukan bermain (siswa) Lingkungan tersebut adalah lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Upaya untuk dapat meningkatkan aktivitas bermain bagi para peserta didik dengan sendirinya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, Faktor-faktor di antara lain oleh sumber makanan dan gizi yang di konsumsi siswa, siswa yang mempunyai gizi lebih atau kegemukan (*obesitas*) kurang dapat memaksimalkan gerakanya dalam bermain, peningkatan kemampuan motorik, lingkungan tempat dimana siswa tinggal, apabila faktor tersebut sudah terpenuhi siswa akan dapat dengan mudah melakukan aktivitas bermain.

Dari hasil observasi penulis di lapangan yaitu siswa kelas V SD N 25 Pagambiran dan SD N 37 Pagambiran Padang di temukan: 1) Menunjukan belum terbentuknya perilaku dan pola konsumsi yang sehat, kemudian terlihat juga berbagai kondisi anak yang tidak memuaskan seperti berat badan yang kurang, serta masih adanya anak terlihat lesu atau tidak semangat sewaktu melakukan proses bermain. Hal ini mungkin di sebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang gizi dan makanan yang sehat. 2) Siswa yang memiliki gizi lebih (*obese*) cenderung terlihat kurang aktif melakukan aktivitas bermain, malas dan tidak dapat melakukan gerakan dengan

maksimal. 3) Siswa-siswa kurang mengerti cara mengembangkan kekuatan dan daya tahan otot-otot, seperti melakukan lari, melompat, melempar, dan sebagainya. Padahal sudah di berikan keterampilan oleh gurunya. 4) Terlihat bahwa aktivitas bermain anak belum berjalan sebagaimana mestinya. rendahnya pengetahuan siswa tentang keterampilan yang berhubungan dengan melakukan aktivitas bermain seperti: bermain sepakbola padahal telah di ajarkan sebelumnya. 5) Masih adanya siswa-siswa yang kurang mengerti cara bermain dan mengembangkan jasmani yang sehat, seperti tidak mampu melaksanakan senam yang telah di ajarkan.

Fenomena yang ada di atas menunjukkan status gizi, kemampuan motorik dan aktivitas bermain yang masih kurang baik, oleh sebab itu, perlunya upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas bermain, adapun kegiatan yang mendukung dalam memperbaiki gerak dan kondisi fisik, yaitu di pengaruhi oleh kegiatan yang di ikuti oleh seseorang diantaranya: kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berguna untuk mengasah bakat dan keterampilan yang di miliki siswa, siswa lebih banyak melakukan aktivitas gerak yang dapat meningkatkan kemampuan motoriknya, dengan bimbingan orang yang berpengalaman dan latihan yang telah terprogram. Depdikbud (1994:6) "Ekstrakurikuler pendidikan jasmani adalah merupak kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam sekolah dan merupakan pelajaran tatap muka, program ekstrakurikuler dilakukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat, dan kegemaran dalam cabang olahraga serta membiasakan hidup sehat".

Berdasarkan uraian tersebut di atas, perlu di lakukan penelitian untuk mengetahui hubungan status gizi dan kemampuan motorik terhadap aktivitas bermain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas bermain maka identifikasi masalah dapat di kemunkakan sebagai berikut:

1. Status gizi berhubungan dengan aktivitas bermain siswa kelas V SD
2. Kemampuan motorik berhubungan dengan aktivitas bermain siswa SD
3. Ekonomi orang tua berhubungan dengan aktivitas bermain siswa kelas V SD
4. Lingkungan berhubungan dengan aktivitas bermain siswa kelas V SD
5. Kegiatan Ekstrakuikuler berhubungan dengan aktivitas bermain siswa kelas V SD
6. Status gizi dan kemampuan motorik berhubungan dengan aktivitas bermain siswa kelas V SD

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Status gizi
2. Kemampuan motorik
3. Aktivitas bermain

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara status gizi dan aktivitas bermain pada siswa kelas V SD ?
2. Apakah ada hubungan antara kemampuan motorik dan aktivitas bermain pada siswa kelas V SD ?
3. Apakah ada hubungan antara status gizi dan kemampuan motorik secara bersama-sama dengan aktivitas bermain pada siswa kelas V SD ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di kemunkakan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan aktivitas bermain pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan motorik dengan aktivitas bermain pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan kemampuan motorik bersama sama dengan aktvitas bermain pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana sains.
2. Sebagai bahan informasi bagi siswa dalam upaya peningkatan status gizi dan kemampuan motorik siswa.
3. Sebagai bahan masukan untuk guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.
4. Sebagai bahan referensi atau bacaan mahasiswa di perpustakaan Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keolahragaan.